

## IMPLEMENTASI MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ANAK DI KELOMPOK BERMAIN TUNAS HARAPAN BRONDONG

Mita Primana Sari<sup>1)</sup>

KB Tunas Harapan Brondong

Email: [mitaprimanasari@gmail.com](mailto:mitaprimanasari@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research was conducted to improve student learning outcomes at KB Tunas Harapan Brondong by the influence of the application of pop-up book media on the language skills of early childhood. Previously, student learning outcomes were still low because in teaching and learning activities teachers needed to innovate in the use of learning models so that students did not get bored easily. It is hoped that students will be enthusiastic in participating in learning and can be active in answering questions from the teacher regarding the material being studied. The design used is the Pretest-Posttest Control Group design. In this design, there are two groups selected at random, then given a pretest to find out the initial situation, whether there are differences between the experimental group and the control group. The population of this research was all KB Tunas Harapan Brondong students. Meanwhile, the samples were group A and group B, and after testing it turned out that there were no significant differences between the two classes, so the researchers took group A as the experimental group and group B as the control group. This design has two groups, each selected randomly (R). The first group was given treatment (X) and the other was not given treatment. The group that is treated is called the experimental group and the group that is not treated is called the control group.*

**Keywords:** Pop-up book, Language Skills

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di KB Tunas Harapan Brondong dengan pengaruh penerapan media pop-up book terhadap kemampuan bahasa anak usia dini. Sebelumnya hasil belajar siswa masih rendah dikarenakan dalam kegiatan belajar mengajar guru perlu melakukan inovasi dalam penggunaan model pembelajaran supaya siswa tidak mudah bosan. Diharapkan siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta dapat aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang dipelajari. Desain yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa KB Tunas Harapan Brondong. Sedangkan sampel yaitu kelompok A dan kelompok B, dan setelah dilakukan uji ternyata kedua kelas tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga peneliti mengambil kelompok A sebagai kelompok eksperimen dan kelompok B sebagai kelompok kontrol. Desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan yang lain tidak diberi perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

**Kata Kunci:** Pop-Up Book, Kemampuan Bahasa, Anak Usia Dini

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak dalam proses perkembangan serta pertumbuhannya terjadi sangat pesat. Para ahli psikologi memandang bahwa pada masa usia 0-6 tahun disebut *Golden Age* yakni masa keemasan yang datangnya hanya sekali dan tidak bisa terulang kembali [1]. Pada masa ini semua aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, serta seni berkembang sangat pesat dan membutuhkan stimulasi agar semua potensi, bakat, serta minat anak dapat berkembang secara maksimal. Oleh sebab itu, peranan orang tua dan guru harus memfasilitasi keunikan anak tersebut dalam memberikan pendidikan kepada anak. Salah satu tempat penyelenggaraan pendidikan yaitu di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Aspek perkembangan bahasa dalam kegiatan mengenal huruf memiliki kompetensi dasar berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan seperti meniru huruf, pada indikator menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar. Sehingga pengembangan bahasa dalam aspek mengenal huruf dapat tercapai secara optimal diperlukan upaya serta strategis

dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran di taman kanak-kanak [2]. Aspek perkembangan bahasa merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki anak karena sudah menjadi salah satu alat komunikasi yang penting bagi kelangsungan hidup sebagai makhluk sosial.

Menurut pendapat [3]. Pembelajaran bahasa di sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Sedangkan menurut [4] Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti dengan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka. Bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan berpikir individu. Perkembangan pikiran individu tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian, menyusun pendapat, dan menarik kesimpulan.

Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan yang terlihat sederhana, akan tetapi kemampuan ini sangat penting untuk dipelajari anak. Pada tahap ini, anak akan belajar mengenali bentuk dan bunyi huruf sehingga anak mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. Kemampuan mengenal huruf merupakan modal utama pada keterampilan membaca anak. Motivasi dalam kemampuan anak mengenal huruf dan membedakan huruf disebabkan karena strategi pembelajaran yang terasa membosankan, media atau alat peraga tidak bervariasi dan kurang menarik sehingga anak tidak bersemangat dan pasif dalam mengikuti pembelajaran mengenal huruf [2].

Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak adalah mengadakan variasi belajar dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Cara mengenal huruf pada anak akan lebih efektif dengan menggunakan media yang menarik seperti media gambar berbasis pop-up book. Menurut Sudjana [2] media gambar adalah media visual dasar/media pandang berbentuk 2 dimensi yang dapat mengungkapkan fakta atau informasi. Media gambar sangat menarik bagi anak

usia dini dalam meningkatkan minat belajar khususnya dalam pengenalan huruf. Media pop-up book merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak [2]. Menurut Kurniawati [5] pop-up book merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Dewanti [5] bahwa media pembelajaran merupakan segala hal yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran untuk memudahkan proses pembelajaran. Secara khusus kata media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari satu sumber kepada penerima. Dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi pembelajaran guru kepada murid sehingga murid menjadi tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut beberapa ahli media pembelajaran adalah alat, bahan, metode ataupun teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna [5].

Buku merupakan sebuah media penyambung ilmu yang efektif bagi pembaca. Buku Pop-Up merupakan jenis buku yang di dalamnya terdapat lipatan

gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika halamannya dibuka. Putri, Yasbiati, & Pranatal [5] menjelaskan bahwa Pop-up di desain dengan warna-warna yang menarik, bentuknya tiga dimensi, gambar-gambarnya menarik, unik, dan memberi kesan tersendiri sehingga anak akan lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Kecerdasan linguistik dapat dikembangkan melalui berbagai media yang efektif dan menarik bagi anak-anak [2]. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pop-up adalah suatu media pembelajaran yang berbentuk buku dengan gambar yang dapat bergerak jika dibuka sehingga anak akan lebih tertarik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Alasan peneliti untuk melakukan penelitian adalah peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana pengaruh media pop-up book terhadap kemampuan Bahasa mengenal huruf di KB Tunas Harapan Brondong yang berjumlah 15 anak. Hal ini disebabkan karena beberapa anak pada kemampuan bahasa khususnya pada pengenalan huruf, sebagian anak belum mampu mengenal huruf dengan benar. Beberapa anak masih keliru dalam memahami antara huruf dan

bunyinya serta sulit membedakan huruf yang satu dengan yang lainnya seperti huruf “p” dan “q” serta “m” dan “w”.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Implementasi Media Pop-Up Book Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Di Kelompok Bermain KB Tunas Harapan Brondong”

## **METODOLOGI**

Metode penelitian ini adalah eksperimen karena terdapat unsur manipulasi, yaitu mengubah keadaan biasa secara sistematis ke keadaan tertentu serta tetap mengamati dan mengendalikan variabel luar yang dapat mempengaruhi hasil penelitian walaupun penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, Karena peneliti tidak mampu mengontrol sepenuhnya variabel luar, tetapi peneliti menerapkan desain eksperimen murni karena hal utama dari desain eksperimen murni yaitu sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen diambil secara random.

Desain yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswal KB Tunas Harapan Brondng. Sedangkan sampel yaitu kelompok A1 dan kelompok B, dan setelah dilakukan uji ternyata kedua kelas tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga peneliti mengambil kelompok A1 sebagai kelompok eksperimen dan kelompok B sebagai kelompok kontrol.

Desain eksperimen yang digunakan peneliti adalah pre-experimental design dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*, dengan gambar sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

$O_1$  = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

$X$  = Perlakuan dengan menggunakan media Pop-up

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- Wawancara, Menurut Sugiyono [6] wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilaksanakan peneliti

dengan guru kelas KB Tunas Harapan Brondong untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran sebelum penyusunan proposal.

- Dokumentasi, Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data berkenaan dengan nama siswa, jumlah siswa, aktivitas siswa dan peneliti selama melakukan penelitian,
- Observasi, Menurut Sugiyono [6] Observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data melalui observasi dipilih karena peneliti ingin memperoleh data tentang sejauh mana kemampuan konsep bilangan anak di lapangan
- Kuesioner (angket), Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya [6]

Peneliti menyusun instrumen melalui pengamatan atau observasi berkenaan dengan tugas perkembangan yang disesuaikan dengan STTPA Anak Usia 4-5 tahun. Observasi lanjutan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan memberikan angket mengenal huruf pada anak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian dilakukan terhadap variabel konsep bahasa anak usia empat-lima tahun di KB Tunas Harapan Brondong (Y).

Hasil dari analisis tersebut diketahui bahwa dari 15 siswa KB Tunas Harapan Brondong yang mengisi skala, seluruh butir pernyataan sebanyak 15 butir diisi sepenuhnya oleh responden, sehingga jumlah jawaban yang valid secara keseluruhan adalah sebanyak  $(15 \times 12 = 225)$ . Jawaban dan skor terendah (minimum) adalah 1 dan jawaban dengan skor tertinggi (maksimum) adalah 3. Kemudian untuk Pre-Assesmen memperoleh rata-rata 29.88, masing-masing dengan kriteria perolehan nilai 9 anak yang mendapat nilai rendah, 6 anak mendapat nilai tinggi, dan 0 anak yang mendapat nilai tinggi (tidak ada yang mendapat nilai tinggi). Selanjutnya setelah diberi perlakuan data post-Assesmen memiliki rata-rata yaitu 31,47 kemudian diperoleh kriteria yaitu 3 anak yang mendapat nilai rendah dan 12 anak mendapat nilai tinggi.

Berdasarkan tabel uji normalitas tersebut, diperoleh nilai statistik uji Liliefors menggunakan Shapiro-Wilk kelompok Pre-Assesmen dengan hasil pretest nilai statistik 0.901, derajat bebas 17 dan nilai signifikan 0,069. Kemudian diperoleh hasil Post-Assesmen dengan nilai statistik 0,976, derajat bebas 17 nilai signifikan 0,917 yang lebih besar

dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat diputuskan bahwa  $H_0$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa residu-residu berdistribusi normal. Hal ini sejalan dengan kesimpulan berdasarkan pengujian normalitas distribusi residu secara grafis. Berdasarkan output olah data diatas diketahui nilai signifikan (Sig) sebesar  $0,214 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data akhir (post-assesmen) adalah sama atau homogen. Setelah diketahui data homogen kemudian diberikan perlakuan media Pop-up untuk mengetahui kemampuan bahasa mengenal huruf anak. Penggunaan media Pop-up tersebut membuat anak lebih memahami konsep bahasa sesuai perkembangan. Maka setelah data akhir (Post Assesmen) dihitung diperoleh hasil uji hipotesis, dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung} 36.864$  hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  distribusi  $t$ , taraf signifikan 0,05 untuk  $t_{tabel} 0,05: 15$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} 1,753$  artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Media Pop-up diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media pop-up terhadap kemampuan konsep bahasa anak.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan menggunakan Chi Kuadrat dan Kertas Peluang.

Untuk menguji normalitas data, pada kesempatan ini peneliti menggunakan Chi Kuadrat. Rumus Chi-kuadrat adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$x^2$  = chi kuadrat N

$fo$  = frekuensi observasi

$fh$  = frekuensi harapan [7]

Untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama digunakan uji homogenitas. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil posttest dan pretest. Untuk mengukur homogenitas

varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- Jikal  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka homogen atau tidak berbeda secara signifikan.
- Jikal  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tidak homogen atau berbeda secara signifikan. [6]

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Setelah diketahui tingkat kenormalitasan datanya, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan nilai signifikan pada levene's statistic atau uji varians dengan nilai signifikan 1% (0,01). Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Homogenitas**

No	Varians	$F_{hitung}$	F tabel	Keterangan
1	Homogenitas	1,44	9,01	Homogen

## 3. Uji Validasi

Menurut Sugiyono [6] menunjukkan derajat ketepatan antara

data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 15 anak di KB Tunas Harapan Brondong.

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan	:	
r xy	:	Koefisien korelasi
n	:	Banyaknya sampel
$\sum XY$	:	Jumlah perkalian variabel x dan y
$\sum X$	:	Jumlah nilai variabel x
$\sum Y$	:	Jumlah nilai variabel y
$\sum X^2$	:	Jumlah pangkat dari nilai variabel x
$\sum Y^2$	:	Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria berikut :

1. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung < r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.
4. **Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono [6] menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 15 siswa di KB Tunas Harapan Brondong, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS 22.0 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

1. Jika  $r$ -alpha positif dan lebih besar dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika  $r$ -alpha negatif dan lebih kecil dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$  maka reliable b. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,6$  maka tidak reliable Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha  $>$  dari  $0,6$  [8].

#### 5. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (dengan uji  $t$ ) maupun secara bersama-sama atau simultan (dengan uji  $F$ )

Dalam penelitian ini, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $KD$ ) yang merupakan dari nilai koefisien korelasi ( $r$ ). Oleh karena itu, pengujian hipotesis ini melakukan pengujian terhadap  $p$ .

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Media *pop-up book* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan

mengenal huruf pada anak usia dini kelompok bermain (Usia 4-6 tahun) di KB Tunas Harapan Brondong. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji- $t$  diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,0$  dan  $t_{tabel} = 2,48$  dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,0 > 2,48$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari media *pop-up book* terhadap kemampuan mengenal huruf di KB Tunas Harapan Brondong. [9]

- b. Kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan setelah peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media *pop-up book* selama 6 kali pertemuan. Dimulailah dari tanggal 11 Desember sampai dengan tanggal 15 Januari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sujiono, Y, N. (2013). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.
- [2] Yamjudah, S. dan N. K. (2015). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Huruf Pada Anak

- Kelompok Al. PAUD Teratali, 4(2), 1–4.
- [3] Halijah. 2017. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia dengan Menerapkan Model Pembelajaran Think Pair Share. Jurnal SD Negeri 010047 sei alim ulu, kab. Asahan. (online). Jurnal. Goretanpena.
- [4] Yusuf, Syamsu. 2011. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Cetakan kedua belas, Januari 2011. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [5] Kurniawati, Eriptha. 2018. Penerapan media pop up raksasa untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK dharma wanita betet kediri. Jurnal program studi PGRA. Vol. 8 No. 1
- [6] Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- [7] Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka cipta
- [8] Elisa, Diah. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas II Sekolah Dasar. Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan.
- [9] Morison, G. S. 2012. Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Alih Bahasa: Suci Romadhona dian Apri Widiastuti). Jakarta: PT. Indeks.